

BAB III

METODE PENELITIAN

Adapun pada bab ini membahas desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data, validasi temuan, prosedur penelitian, serta isu etik

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk melakukan eksplorasi dan pengembangan pemahaman yang rinci mengenai perkembangan sosial emosional yang dimiliki oleh anak usia dini 5-6 tahun. Desain penelitian yang digunakan adalah *case studies*. Penggunaan desain ini untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan entitas di suatu kelompok.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, yang akan menjadi responden dan dipilih sebagai partisipan dalam penelitian ini adalah siswa taman kanak-kanak kelompok usia 5-6 tahun yang ada di Kota Bekasi, di antaranya Taman Kanak-Kanak Alam Annida. Partisipan dipilih menggunakan *purposive sampling*, bertujuan untuk memilih sumber yang dianggap ‘kaya akan informasi’ agar dapat memahami fenomena yang diteliti. Seluruh partisipan berisi 1 kelompok anak usia dini atau siswa berusia 5-6 tahun dengan jumlah 9 orang dengan 4 perempuan dan 5 laki-laki, 1 guru kelas dan 2 orang tua siswa.

Sekolah tersebut dipilih berdasarkan studi pendahuluan yang mengungkapkan terdapat rendahnya kemampuan sosial emosional siswa kelompok usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Alam Annida.

Partisipan satu

Nama	: DR
Kelas	: TK B
JK	: L
Tempat, Tanggal Lahir	: Jakarta, 12 Juni 2019
Anak ke-	: 1 dari 2 bersaudara
Tinggal bersama	: Ayah, Ibu, Kakak
<u>Pekerjaan Orang tua</u>	
Ayah	: Karyawan Swasta

Ibu : Karyawan Swasta

Partisipan dua

Nama : KR

Kelas : TK B

JK : P

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 8 Oktober 2019

Anak ke- 1

Tinggal bersama : Ayah & Ibu

Pekerjaan Orang tua

Ayah : Wiraswasta

Ibu : Ibu Rumah Tangga

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif meliputi empat jenis strategi, yaitu observasi, wawancara, studi dokumen, serta materi audio dan visual (Creswell, 2013). Peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut untuk mengumpulkan data secara komprehensif.

Tabel 3. 1

Alat Pengumpul Data Kompetensi Sosio-Emosi Siswa Berbakat di TK Alam Annida

No	Alat	Kegiatan	Sumber Data	Hasil
1.	Pedoman Observasi	Observasi	<i>Time log</i> <i>Field Notes</i>	Data mengenai emosi dan perilaku sosial partisipan selama beraktivitas di sekolah dan di asrama (perilaku yang diduga memiliki keterkaitan dengan kompetensi sosio-emosional).
2.	Pedoman Studi Dokumentasi	Studi Dokumentasi	Catatan Anekdot /Buku raport / Dokumentasi pembelajaran	Catatan khusus mengenai perilaku partisipan yang berkaitan dengan kompetensi sosio-emosional.

No	Alat	Kegiatan	Sumber Data	Hasil
3.	Pedoman Wawancara	Wawancara	Partisipan	Deskripsi mengenai perilaku partisipan yang menunjukkan kompetensi sosio-emosional.
			Guru Kelas / Guru Pendamping	Deskripsi mengenai perilaku partisipan saat mengikuti pembelajaran di sekolah yang menunjukkan kompetensi sosio-emosional.
			Kepala Sekolah	Deskripsi mengenai perilaku partisipan yang menunjukkan kompetensi sosio-emosional.

3.3.1 Observasi

Observasi kualitatif merupakan observasi yang di dalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian (Creswell, 2013).

Protokol Observasi

Tabel 3. 2

Pedoman Observasi Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun

No	Pernyataan	Tingkat perkembangan pencapaian anak				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak dapat memahami nasehat guru					
2	Anak terbiasa meminta maaf ketika melakukan kesalahan					
3	Anak dapat membantu pekerjaan guru ketika di sekolah					
4	Anak menunjukan sikap berteriak ketika marah					

No	Pernyataan	Tingkat perkembangan pencapaian anak				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
5	Anak menunjukkan sikap menghindar ketika takut					
6	Anak menunjukkan sikap tertawa ketika merasa senang					
7	Anak menunjukkan sikap usil ketika cemburu					
8	Anak menunjukkan wajah murung ketika merasa sedih					
9	Anak dapat menghibur ketika ada yang merasa sedih					
10	Anak mampu memilih teman bermainnya sendiri					
11	Anak mampu mengganti pakaiannya sendiri					
12	Anak mampu memilih alat belajar dan alat bermain sendiri					
13	Anak dapat bekerja sama					
14	Anak dapat berkelompok dengan teman sebayanya					
15	Anak mampu mentaati peraturan yang ada di lingkungan					
16	Anak dapat menerima kekurangan dan kelebihan temannya					
17	Anak mampu bersikap adil kepada temannya					
18	Anak mampu terbiasa berkata permisi ketika lewat di depan orang lain					
19	Anak dapat menyapa dengan baik					

No	Pernyataan	Tingkat perkembangan pencapaian anak				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
20	Anak terbiasa senyum ketika berjumpa dengan orang lain					
21	Anak mampu mengucapkan salam ketika pulang dan pergi					
22	Anak dapat berkata meminta tolong ketika memerlukan bantuan					
23	Anak terbiasa mencium kedua tangan guru ketika pulang dan pergi					
24	Anak mampu menjaga sikap agar tidak menyakiti perasaan orang lain					
25	Anak mampu berperilaku baik kepada orang lain					

Keterangan :

1. BB : Belum berkembang, anak belum mampu melaksanakan suatu kegiatan sesuai dengan indikator perkembangan
2. MB : Mulai berkembang, anak mampu menyelesaikan tugas atau melaksanakan kegiatan, namun masih perlu bantuan orang lain atau diingatkan orang lain
3. BSH : Berkembang sesuai harapan, anak mampu melaksanakan kegiatan secara mandiri sesuai dengan indikator perkembangan tanpa bantuan orang lain
4. BSB : Berkembang sangat baik, anak tidak hanya mampu melaksanakan kegiatan secara mandiri, namun anak juga membantu temannya untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

3.3.2 Wawancara

Wawancara di survei kualitatif, pewawancara mengajukan *open-ended question* tanpa jawaban pilihan dan mendengarkan dan merekam komentar dari orang yang diwawancarai (Creswell, 2013)

Protokol Wawancara

Projek :
 Waktu Wawancara :
 Hari, Tanggal :
 Tempat :
 Pewawancara : Adinda Amalia Pramesti
 Narasumber :
 Posisi Narasumber : Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman secara mendalam terkait kompetensi sosial emosional anak usia dini oleh guru. Data yang ditemukan dijamin kerahasiaannya dan digunakan sebagai pedoman dasar dalam menganalisis kompetensi sosial emosional anak usia dini. Wawancara dilaksanakan 1 x 40 menit setiap sesi.

Pertanyaan

1. Bagaimana upaya yang telah ibu lakukan agar anak mampu berpendapat maupun mendengarkan pendapat orang lain? (a)
2. Bagaimana upaya yang telah dilakukan agar anak mampu mengekspresikan perasaannya? (c)
3. Bagaimana langkah yang ibu terapkan agar anak peka terhadap apa yang dirasakan orang lain? (b)
4. Bagaimana upaya yang telah ibu lakukan agar anak mampu mengerti tentang kondisi orang lain? (d)
5. Bagaimana upaya yang telah ibu lakukan agar anak dapat bermain secara berkelompok? (g)
6. Bagaimana cara ibu mengajarkan anak untuk berperilaku sopan terhadap orang lain? (h)
7. Bagaimana upaya ibu agar anak mampu melakukan kegiatan secara mandiri (makan, berpakaian, memilih alat belajar/main)? (e)
8. Bagaimana upaya ibu untuk mengajarkan kepada anak cara untuk menghormati orang lain? (i)
9. Bagaimana upaya yang telah ibu lakukan untuk anak dapat menyesuaikan diri pada setiap lingkungan? (f)

Protokol Wawancara

Projek :
 Waktu Wawancara :
 Hari, Tanggal :
 Tempat :
 Pewawancara : Adinda Amalia Pramesti
 Narasumber :
 Posisi Narasumber : Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman secara mendalam terkait kompetensi sosial emosional anak usia dini oleh guru. Data yang ditemukan dijamin kerahasiaannya dan digunakan sebagai pedoman dasar dalam menganalisis kompetensi sosial emosional anak usia dini. Wawancara dilaksanakan 1 x 40 menit setiap sesi.

Pertanyaan

1. Bagaimana upaya yang telah ibu lakukan agar anak mampu berpendapat maupun mendengarkan pendapat orang lain? (a)
2. Bagaimana upaya yang telah dilakukan agar anak mampu mengekspresikan perasaannya? (c)
3. Bagaimana langkah yang ibu terapkan agar anak peka terhadap apa yang dirasakan orang lain? (b)
4. Bagaimana upaya yang telah ibu lakukan agar anak mampu mengerti tentang kondisi orang lain? (d)
5. Bagaimana upaya yang telah ibu lakukan agar anak dapat bermain secara berkelompok? (g)
6. Bagaimana cara ibu mengajarkan anak untuk berperilaku sopan terhadap orang lain? (h)
7. Bagaimana upaya ibu agar anak mampu melakukan kegiatan secara mandiri (makan, berpakaian, memilih alat belajar/main)? (e)
8. Bagaimana upaya ibu untuk mengajarkan kepada anak cara untuk menghormati orang lain? (i)
9. Bagaimana upaya yang telah ibu lakukan untuk anak dapat menyesuaikan diri pada setiap lingkungan? (f)

Tabel 3. 3
Pedoman Observasi Mengembangkan Sosial Emosional
Anak Usia Dini 5-6 Tahun

No	Pernyataan	Keterangan
1	Anak dapat memahami nasehat guru	
2	Anak terbiasa meminta maaf ketika melakukan kesalahan	
3	Anak dapat membantu pekerjaan guru ketika di sekolah	
4	Anak menunjukkan sikap berteriak ketika marah	
5	Anak menunjukkan sikap menghindar ketika takut	
6	Anak menunjukkan sikap tertawa ketika merasa senang	
7	Anak menunjukkan sikap usil ketika cemburu	
8	Anak menunjukkan wajah murung ketika merasa sedih	
9	Anak dapat menghibur ketika ada yang merasa sedih	
10	Anak mampu memilih teman bermainnya sendiri	
11	Anak mampu mengganti pakaiannya sendiri	
12	Anak mampu memilih alat belajar dan alat bermain sendiri	
13	Anak dapat bekerja sama	
14	Anak dapat berkelompok dengan teman sebayanya	
15	Anak mampu mentaati peraturan yang ada di lingkungan	
16	Anak dapat menerima kekurangan dan kelebihan temannya	
17	Anak mampu bersikap adil kepada temannya	

No	Pernyataan	Keterangan
18	Anak mampu terbiasa berkata permisi ketika lewat di depan orang lain	
19	Anak dapat menyapa dengan baik	
20	Anak terbiasa senyum ketika berjumpa dengan orang lain	
21	Anak mampu mengucapkan salam ketika pulang dan pergi	
22	Anak dapat berkata meminta tolong ketika memerlukan bantuan	
23	Anak terbiasa mencium kedua tangan guru ketika pulang dan pergi	
24	Anak mampu menjaga sikap agar tidak menyakiti perasaan orang lain	
25	Anak mampu berperilaku baik kepada orang lain	

3.3.3 Studi Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menambah informasi dalam pengumpulan data penelitian. Dokumen-dokumen yang dapat memperkaya informasi dalam penelitian ini berupa data pribadi subjek penelitian, riwayat studi atau portofolio yang dimiliki subjek penelitian.

Tabel 3. 4
Pedoman Studi Dokumentasi

Data	Dokumen	Sumber Data
Kompetensi sosio-emosional partisipan.	1. Catatan anekdot 2. Buku rapot 3. Dokumentasi pembelajaran	Partisipan, Guru kelas / guru mata pelajaran, teman partisipan

3.4 Analisis Data

Analisis data dimulai sejak peneliti di lapangan, ketika mengumpulkan data, dan ketika data sudah terkumpul semua. Setelah data berupa transkrip hasil wawancara dan studi dokumentasi dianggap lengkap, peneliti melakukan analisis

data. Analisis dilakukan dengan mempersiapkan dan mengorganisasi data yang telah dikumpulkan (*collecting data*), melakukan eksplorasi awal terhadap data yang telah disiapkan melalui proses pengkodean data, menggunakan kode-kode data untuk mengembangkan gambaran data yang lebih umum berupa deskripsi dan tema (*reducing data*), menampilkan temuan-temuan dalam bentuk naratif (*displaying data*), membuat interpretasi dari setiap makna temuan-temuan dengan merefleksikan secara pribadi peneliti berdasarkan temuan di lapangan dan kajian teoritis yang sudah dilakukan (*concluding*), serta melaksanakan strategi untuk memvalidasi akurasi temuan.

3.5 Validasi Temuan

Validasi data yang telah dikumpulkan dilakukan untuk memastikan keabsahan temuan penelitian. Teknik yang digunakan dalam validasi data adalah triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan mengecek kesesuaian pola temuan penelitian dari hasil wawancara kepada seorang ahli di bidang sosial emosional untuk mengecek keabsahan data yang sudah diperoleh.

3.6 Prosedur Penelitian

Peneliti menyusun prosedur penelitian sebagai berikut.

3.6.1 Tahap I (persiapan dan pendahuluan penelitian)

Adapun tahap pertama memuat studi pendahuluan, studi literatur, dan identifikasi masalah.

3.6.2 Tahap II (pelaksanaan penelitian)

Tahap kedua memuat pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi

3.6.3 Tahap III (penutup)

Tahap ketiga memuat menganalisis data, melakukan validasi data, dan melaporkan hasil penelitian.

Pengumpulan data dilaksanakan setelah menyelesaikan seluruh tahap persiapan dan pendahuluan penelitian. Data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yaitu data kompetensi sosial emosional siswa kelompok usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Alam Annida. Observasi

dilaksanakan di kelas kelompok B dengan siswa rentang usia 5-6 tahun. Wawancara dilaksanakan sebanyak 1 sesi setiap narasumber. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara melihat riwayat hasil belajar atau raport dan catatan anekdot. Data yang didapatkan pada Tahap II akan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

3.7 Isu Etik

Penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif baik fisik maupun non fisik kepada subjek yang diteliti. Kerahasiaan subjek yang diteliti dijaga demi menjaga kode etik subjek yang diteliti. Berikut *inform consent* sebagai pernyataan kesediaan narasumber menjadi subjek penelitian.